

## PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU DI SMKN 7 MALANG

Cindy Cahyaning Astuti<sup>1</sup>, Akbar Wiguna<sup>2</sup>, Mahardika Dharmawan Kusuma Wardana<sup>3</sup>,  
Chendi Pirwanto Putra<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email: [cindy.cahyaning@umsida.ac.id](mailto:cindy.cahyaning@umsida.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email: [akbar.wiguna@umsida.ac.id](mailto:akbar.wiguna@umsida.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email: [mahardikadarmawan@umsida.ac.id](mailto:mahardikadarmawan@umsida.ac.id)

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email : [chendipirwanto7@gmail.com](mailto:chendipirwanto7@gmail.com)

### ABSTRACT

*Information Technology (IT)-based learning media is a form of IT utilization that can be used to develop learning media. Teachers are required to be more creative in packaging material in form of learning media. Besides being required to create interactive learning media, teachers are also required to carry out scientific writing publications. Publication of scientific papers can be defined as dissemination of original scientific research results. Publication of scientific papers is carried out as a form of contribution to improving quality of education. The problems experienced by schools as partners for community service activities are that teachers have not been able to maximize IT in the development of learning media and the teacher's low knowledge of procedures for publishing scientific papers, both publications in accredited scientific journals and HKI. The solution offered based on description of the partner's problems that have been described is conducting training on the development of IT-based learning media and publication of scientific papers. Through this training activity, teachers can add insight and skills related to development of IT-based learning media and publication of scientific papers. Based on the results of the training activities, it can be seen that there is an increase in teachers' understanding of development of IT-based learning media and publication of scientific papers based on increased understanding of six aspects that have been measured.*

**Keywords:** Learning media, Scientific Writing Publication, HKI

### ABSTRAK

*Media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) adalah bentuk dari pemanfaatan TI yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran. Guru dituntut agar lebih kreatif dalam mengemas materi dalam bentuk media pembelajaran. Selain dituntut untuk membuat media pembelajaran yang interaktif, guru juga dituntut untuk melaksanakan publikasi karya tulis ilmiah. Publikasi karya tulis ilmiah dapat didefinisikan sebagai penyebarluasan hasil penelitian ilmiah bersifat original. Publikasi karya tulis ilmiah dilakukan sebagai bentuk kontribusi pada peningkatan kualitas Pendidikan. Permasalahan yang dialami sekolah sebagai mitra kegiatan abdimas adalah guru belum dapat memaksimalkan TI dalam pengembangan media pembelajaran serta rendahnya pengetahuan guru terhadap tata cara publikasi karya tulis ilmiah, baik publikasi pada jurnal ilmiah terakreditasi maupun HKI. Solusi yang ditawarkan berdasarkan uraian permasalahan mitra yang telah dideskripsikan adalah melakukan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TI dan publikasi karya tulis ilmiah. Melalui kegiatan pelatihan ini dapat menambah wawasan dan ketrampilan guru terkait pengembangan media pembelajaran berbasis TI dan publikasi karya tulis ilmiah. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman guru terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) dan publikasi karya tulis ilmiah berdasarkan peningkatan pemahaman pada enam aspek yang telah diukur.*

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Publikasi Karya Tulis Ilmiah, HKI

## PENDAHULUAN

Ujung tombak Pendidikan di Indonesia terletak pada peran utama guru sebagai seorang pendidik (Mansir, 2020). Guru yang profesional dianggap sebagai penentu output dari proses Pendidikan (Muhlison, 2014). Guru dapat dikatakan profesional ketika memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional (Satriadi et al., 2016). Salah satu bentuk dari kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru adalah dapat memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) dalam kegiatan pembelajaran (Habibullah, 2012). Salah satu pemanfaatan TI dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis TI dipandang sebagai media pembelajaran yang dapat mempermudah dan memperlancar belajar (Tafonao, 2018). Media pembelajaran berbasis TI adalah pemanfaatan TI dalam mengembangkan media pembelajaran yang berupa kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar). Media pembelajaran berbasis TI dalam perkembangannya tidak hanya dipandang sebagai alat bantu dalam pembelajaran, namun juga merupakan bagian integral dari system Pendidikan dan pembelajaran (Wahid, 2018). Guru dituntut agar lebih kreatif dalam mengemas materi dalam bentuk media pembelajaran sebagai imbas dari keterbatasan pelaksanaan pembelajaran akibat dari pandemic Covid-19. Permasalahan yang sering muncul dalam pengembangan media pembelajaran berbasis TI adalah guru masih belum terampil dalam memaksimalkan TI dalam mengembangkan media pembelajaran. Guru membutuhkan pelatihan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis TI (Agung et al., 2021).

Selain dituntut untuk dapat mengembangkan media pembelajaran guru juga dituntut untuk dapat melakukan publikasi karya tulis ilmiah sebagai bentuk pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Pada dunia Pendidikan publikasi karya tulis ilmiah menjadi suatu hal yang sudah tidak asing lagi. Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang Pendidikan formal (Anugraheni, 2021). Publikasi karya tulis ilmiah dilakukan sebagai bentuk kontribusi pada peningkatan kualitas Pendidikan (Jayanta et al., 2020). Publikasi karya tulis ilmiah yang dilakukan harus memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu ringkas, jelas dan akurat. Beberapa ciri dari publikasi karya tulis ilmiah antara lain adalah objektif, netral, sistematis dan logis (Wulandari & Hendriani, 2021). Objektif memiliki arti bahwa karya tulis ilmiah harus berdasarkan pada kondisi yang sebenarnya dan tidak boleh dimanipulasi. Netral memiliki arti bahwa karya tulis ilmiah harus tidak membawa kepentingan bagi pihak-pihak tertentu baik individu maupun kelompok. Sistematis memiliki arti bahwa karya tulis ilmiah harus mengikuti tata cara dan kaidah dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah. Logis memiliki arti bahwa karya tulis ilmiah harus dapat menginterpretasikan hasil dari suatu penelitian yang menyajikan suatu fakta dan bukan merupakan suatu opini (Rahyasih et al., 2020). Tujuan publikasi karya tulis ilmiah salah satunya adalah untuk memberikan informasi khususnya pada kalangan akademisi mengenai perkembangan pada suatu bidang tertentu (Wulandari & Hendriani, 2021).

Beberapa contoh publikasi karya tulis ilmiah antara lain adalah jurnal ilmiah, prosiding seminar nasional dan internasional, buku, HKI dan lain sebagainya

Pentingnya kegiatan publikasi karya tulis ilmiah untuk menunjang profesionalitas sebagai seorang guru dituntut untuk mampu melakukan publikasi ilmiah baik pada jurnal, seminar nasional atau internasional maupun publikasi berupa HKI. Menulis karya tulis ilmiah merupakan permasalahan yang sangat umum ditemui pada guru (Ratnaningsih & Hidayat, 2020). Permasalahan yang dihadapi guru berkaitan dengan publikasi karya tulis ilmiah antara lain adalah kesulitan dalam menerbitkan artikel yang dimiliki pada jurnal nasional terakreditasi. Hal ini dikarenakan kebanyakan guru masih belum memahami struktur artikel ilmiah serta prosedur dalam submit artikel ilmiah. Selain itu di SMK terdapat banyak produk hasil dari kegiatan para siswa yang memiliki potensi untuk dilakukan kepengurusan HKI namun terkendala tata cara proses pengajuan HKI yang belum diketahui oleh pihak sekolah.

Berdasarkan uraian terkait permasalahan yang di hadapi oleh guru dan pihak sekolah tentang kesulitan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam pengembangan media pembelajaran dan publikasi karya tulis ilmiah maka kami tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencoba memberikan solusi dengan kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) dan publikasi karya tulis ilmiah bagi guru SMKN 7 Malang.

## METODE PELAKSANAAN

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra yang tidak produktif secara ekonomi antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Identifikasi permasalahan mitra abdimas
- b. Penawaran solusi kepada mitra abdimas
- c. Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TI dan publikasi karya tulis ilmiah
- d. Monitoring dan evaluasi kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TI dan publikasi karya ilmiah

Metode pelaksanaan program secara umum disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Program

Tahap awal pada program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan mitra SMKN 7 Malang ini diawali dengan observasi dan identifikasi permasalahan mitra yang mengalami permasalahan dalam pengembangan media berbasis TI dan publikasi karya tulis ilmiah. Tahap kedua adalah penawaran solusi kepada mitra. Solusi yang ditawarkan pada mitra berkaitan dengan kegiatan pelatihan pengembangan media berbasis TI dan publikasi karya ilmiah yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Tahap ketiga adalah Kegiatan pengembangan media berbasis TI dan publikasi karya ilmiah di SMKN 7 Malang. Kegiatan pelatihan pengembangan media berbasis TI dan publikasi karya ilmiah sebagai upaya peningkatan jumlah publikasi guru serta menunjang peran guru menjadi guru professional. Tahap terakhir adalah Monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan media berbasis TI dan publikasi karya ilmiah. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengembangan media berbasis TI dan publikasi karya ilmiah.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) dan publikasi karya tulis ilmiah bagi guru dilaksanakan di SMKN 7 Malang oleh tim abdimas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode Hybrid Learning, 23 guru hadir secara offline dan 25 guru yang lain hadir secara online pada ruang zoom meeting. Terdapat tiga materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan tersebut antara lain adalah materi tentang media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI), materi tentang publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi dan materi tentang pencatatan Hak Cipta pada Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Berikut adalah dokumentasi kegiatan tim abdimas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan peserta pelatihan yang disajikan pada Gambar 2. sebagai berikut :



Gambar 2. Tim Abdimas Umsida dan Peserta Pelatihan

Kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) dan publikasi karya tulis ilmiah bagi guru di SMKN 7 Malang memberikan peningkatan pemahaman pada tata cara penyusunan media pembelajaran berbasis TI (Teknologi Informasi), publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal terakreditasi dan tata cara pencatatan Hak Cipta pada Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh para peserta pelatihan diukur menggunakan kuesioner yang diberikan saat sebelum mengikuti pelatihan (*pre-test*) dan sesudah mengikuti pelatihan (*post-test*). Kuesioner yang diberikan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta pelatihan melalui 6 indikator antara lain yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) menggunakan Ms. Power Point, tata cara *convert* media pembelajaran menggunakan Ms. Power Point menjadi aplikasi *android* dengan menggunakan aplikasi *ispring* dan *Website2apk Builder*, komponen dalam penulisan artikel ilmiah, tata cara submit artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi, jenis ciptaan yang dapat dilakukan pencatatan pada Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan tata cara pencatatan Hak Cipta pada Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Hasil dari pretest dan posttest para peserta pelatihan untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap materi yang diberikan disajikan pada Tabel 1. Sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Peserta Pelatihan

No.	Aspek	Pretest	Posttest
1.	Pemahaman pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) menggunakan Ms. Power Point	40%	96%
2.	Pemahaman tata cara <i>convert</i> media pembelajaran menggunakan Ms. Power Point menjadi aplikasi <i>android</i> dengan menggunakan aplikasi <i>ispring</i> dan <i>Website2apk Builder</i>	35%	90%
3.	Pemahaman pada komponen dalam penulisan artikel ilmiah	35%	96%
4.	Pemahaman tata cara submit artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi	40%	93%
5.	Pemahaman jenis ciptaan yang dapat dilakukan pencatatan pada Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	22%	96 %
6.	Pemahaman tata cara pencatatan Hak Cipta pada Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	20%	90%

Berdasarkan hasil pretest dan posttest pada Tabel 1. Dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta pelatihan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) dan publikasi karya tulis ilmiah yang dapat dilihat pada beberapa aspek. Pada aspek pertama yaitu pemahaman pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) menggunakan Ms. Power Point terdapat peningkatan pemahaman sebesar 66%. Pada aspek kedua yaitu pemahaman tata cara *convert* media pembelajaran menggunakan Ms. Power Point menjadi aplikasi *android* dengan menggunakan aplikasi *ispring* dan *Website2apk Builder* terdapat peningkatan pemahaman sebesar 65%. Pada aspek ketiga yaitu Pemahaman pada komponen dalam penulisan artikel ilmiah terdapat peningkatan pemahaman

sebesar 61%. Pada aspek keempat yaitu pemahaman tata cara submit artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi terdapat peningkatan pemahaman sebesar 63%. Pada aspek kelima yaitu Pemahaman jenis ciptaan yang dapat dilakukan pencatatan pada Hak Kekayaan Intelektual (HKI) terdapat peningkatan pemahaman sebesar 74%. Pada aspek keenam yaitu Pemahaman tata cara pencatatan Hak Cipta pada Hak Kekayaan Intelektual (HKI) terdapat peningkatan pemahaman sebesar 70%. Pada keseluruhan aspek tentang pemahaman terhadap materi pada kegiatan pelatihan mengalami peningkatan tingkat pemahaman. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) dan publikasi karya tulis ilmiah dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) dan publikasi karya tulis ilmiah.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan abdimas yaitu pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) dan publikasi karya tulis ilmiah, secara umum keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar mulai dari identifikasi permasalahan mitra penawaran solusi pada mitra, pelaksanaan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) dan publikasi karya tulis ilmiah serta monitoring dan evaluasi kegiatan pelatihan pengembangan media berbasis TI dan publikasi karya ilmiah. Hasil kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) dan publikasi karya tulis ilmiah dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) dan publikasi karya tulis ilmiah yang dapat diketahui berdasarkan peningkatan pemahaman pada enam aspek yang telah diukur.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah mendanai kegiatan abdimas ini melalui skema Program Kemitraan Masyarakat Institusi (PKaMI).

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Agung, W., Pamungkas, D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3>
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 9(1), 59–65. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v9i1.12457>
- Habibullah, A. (2012). Kompetensi Pedagogik Guru. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 10(3). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v10i3.169>

- Jayanta, I. N. L., Widiana, W., Yudiana, K., & Dibia, I. K. (2020). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Menggunakan Open Journal System untuj Guru Sekolah Dasar. *Senadimasn Undiksha*, 1471–1477.
- Mansir, F. (2020). Kesejahteraan dan Kualitas Guru Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Nasional Era Digital. *Jurnal IKA*, 8(2), 293–303. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>
- Muhlison. (2014). Guru Profesional (Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam). *Jurnal Darul 'Ilmi*, 02(02), 46–60.
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136–144.
- Ratnaningsih, N., & Hidayat, E. (2020). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 120–127.
- Satriadi, A., Wilian, S., & Syuaib, M. Z. (2016). Peran Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di SMAN 2 Selong. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1(2), 211–224.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Istiqra'*, 5(2).
- Wulandari, R. S., & Hendriani, W. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 143. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3152>

